BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan di atas, dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat (PKBM) adalah suatu wadah berbagai kegiatan pembelajaran masyarakat yang diarahkan pada pemberdayaan potensi untuk menggerakkan pembangunan dibidang sosial, ekonomi dan budaya. PKBM dibentuk oleh masyarakat, merupakan milik masyarakat, dan dikelola oleh masyarakat untuk memperluas pelayanan kebutuhan belajar masyarakat.
2. Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat (PKBM) sebagai salah satu institusi pendidikan nonformal yang tumbuh dan berdiri atas prakarsa masyarakat akan dapat berkembang manakala penyelenggara program maupun para pemangku kepentingan memiliki kesamaan persepsi dalam peningkatan kualitas hidup warga masyarakat yang mengalami marginalisasi.
3. Strategi pengembangan pengelolaan PKBM sangat penting baik di tingkat kelembagaan PKBM maupun di tingkat nasional. Tanpa strategi yang baik akan sulit diperoleh efektivitas dan efisiensi pengembangan suatu PKBM. Strategi pengembangan pengelolaan yang dilakukan PKBM sebagai berikut:
  - a) Strategi perencanaan sumber daya manusia.
  - b) Strategi pelatihan dan pengembangan.

- c) Strategi penilaian kinerja.
  - d) Strategi manajemen staf/ karyawan.
4. Hasil penelitian terhadap pengelolaan PKBM di Kawasan Kecamatan Boliyohuto secara umum terlihat bahwa dari empat (empat) unsur pengelolaan yakni perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan pengendalian serta penilaian berada pada klasifikasi cukup dengan persentase sebesar 68,87 % dimana hal tersebut berimplikasi pada pencapaian hasil setiap pelaksanaan strategi belum dapat optimal dalam mempercepat perubahan masyarakat sebagai kelompok sasarannya dan belum mencapai standar minimal manajemen yang diharapkan.
  5. Kurang optimalnya pelaksanaan strategi pengelolaan dipengaruhi oleh kendala yang dihadapi yaitu sikap kurang kreatif pengelola dalam merumuskan berbagai program, rasa takut gagal dalam pengajuan program, keterbatasan sumberdaya yang memiliki sikap profesional, letak geografis kurang menguntungkan, dan pemahaman yang tersegmentasi pada pemerintah di tingkat lokal terhadap kelembagaan PKBM. Dengan demikian, suatu tindakan pengembangan pengelolaan PKBM dalam rangka pengembangan masyarakat secara utuh pada setiap aspek kehidupan dipandang perlu untuk selalu dilakukan.

5.2 Saran

Berdasarkan pada temuan penelitian dan kesimpulan, beberapa saran dapat dikemukakan sebagai berikut :

1. Penyelenggara/pengelola PKBM perlu mengembangkan jaringan kerja sama yang bersifat saling menguntungkan dan berkelanjutan.
2. Penyelenggara/pengelola PKBM perlu merencanakan program pendidikan yang bersifat menarik dan bermanfaat bagi kelompok sasaran yang potensial.
3. Penyelenggara/pengelola perlu merencanakan program-program pendidikan yang memiliki keterkaitan fungsional.
4. Personalia PKBM perlu selalu meningkatkan profesionalisme sebagai tenaga pendidikan secara terencana guna tercapainya tujuan PKBM.
5. Masyarakat baik perseorangan, kelompok, ataupun instansi perlu mengubah pemikiran yang tersegment terhadap PKBM sehingga pengembangan masyarakat dapat dilakukan secara terintegrasi.